

SEBULAN PENUH GELAR SEMARAK RAMADAN

Baznas Yogya Targetkan ZIS Rp 3,2 Miliar

YOGYA (KR) - Momentum bulan suci Ramadan tahun ini menjadi target bagi Baznas Kota Yogya untuk bisa menggalang Zakat Infak dan Sedakah (ZIS) hingga Rp 3,2 miliar. Jumlah tersebut merupakan 30 persen dari target penerimaan ZIS sepanjang tahun 2024.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, menjelaskan perolehan ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) selalu mengalami tren kenaikan. Perolehan tahun 2023 lalu naik 16 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terkumpul Rp 8,4 miliar sedangkan tahun 2023 naik menjadi Rp 9,8 miliar. "Harapannya capaian pada tahun ini juga lebih meningkat supaya pentasyarufan atau pendistribusiannya semakin banyak

menyasar kaum dhuafa," jelasnya, Rabu (13/3).

Tak bisa dipungkiri, selama Ramadan kesadaran masyarakat muslim dalam menuaikan kewajiban zakatnya juga meningkat. Sehingga capaian dalam satu bulan selama Ramadan selalu berkali lipat dibanding bulan lainnya. Oleh karena itu, Baznas Kota Yogya juga telah merekrut relawan untuk menempatkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

di pusat keramaian termasuk pusat perbelanjaan.

Syamsul menambahkan, pada Ramadan kali ini pula pihaknya sudah menyiapkan gelaran pekan panutan zakat sekaligus Baznas Award. Lembaga termasuk perseorangan yang mampu secara konsisten membayar zakatnya dengan sesuai, bakal diganjar penghargaan. "Ini sekaligus untuk menjadikan contoh bagi muslim lainnya dalam berzakat," tandasnya.

Terkait pentasyarufan maupun pengelolaan keuangan, selama ini Baznas Kota Yogya juga mampu mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak tahun 2011 lalu. Begitu pula audit syariah menda-

patkan peringkat sangat baik atau kategori paling tinggi. Bahkan indeks transparansi merupakan yang tertinggi tingkat nasional serta memiliki sertifikat ISO internasional.

Pada penerimaan ZIS dan DSKL tahun lalu sebesar Rp 9,846 miliar didominasi dari sektor zakat yang mencapai 81,15 persen. Baru disusul infak dan sedekah sebesar 17,67 persen, dan DSKL sebanyak 1,18 persen. Pendistribusiannya pun tidak lepas dari lima program utama yang sudah dicanangkan yakni program Jogja Sehat, Jogja Peduli, Jogja Taqwa, Jogja Sejahtera dan Jogja Cerdas.

Sementara itu, selain memfasilitasi pembayaran zakat, Baznas Kota Yogya juga menyelenggarakan be-

ragam kegiatan selama sebulan penuh dalam mengisi bulan suci ini. Salah satunya yang selalu mendapat respon positif ialah pesantren dhuafa. Kegiatan tersebut bahkan selalu menjadi incaran bagi kaum dhuafa dari kalangan pengayuh becak, pengasong serta buruh bangunan.

"Selama puasa mereka seringkali sepi pekerjaan. Sehingga melalui pesantren dhuafa ini kami cakupi kebutuhan jasmani sekaligus rohaninya selama Ramadan. Mulai dari salat jamaah setiap waktu, kajian jelang berbuka, tadarus bersama dan lainnya. Nanti di akhir Ramadan akan kami berikan pula paket makanan dan uang saku Rp 1,15 juta tiap peserta," papar Syamsul. (Dhi)-f

Warga Semaki Korban Kebakaran Terima Bantuan

YOGYA (KR) - Warga Semaki Kulon RT 34 RW 10 Kelurahan Semaki Kemantren Umbulharjo menerima bantuan dari Pemkot Yogya. Pasalnya, pada 11 Januari 2024 lalu tempat tinggal warga tersebut mengalami musibah kebakaran.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo kepada Fiki Edriand yang merupakan anak dari pemilik rumah almarhum Diyah Sugiharyati. Singgih mengungkapkan rasa prihatinnya kepada Fiki atas musibah yang menimpanya. "Bantuan yang diberikan ini merupakan bentuk perhatian, kepedulian dan kecintaan

Pemkot Yogya kepada warganya," ujarnya.

Dirinya berharap, bantuan tersebut bisa meringankan beban dan membantu memperbaiki rumah yang terbakar. "Bantuan ini sebesar Rp 18.750.000. Semoga dengan ini dapat sedikit meringankan beban yang dialami Fiki," katanya di Ruang Sadewa Balaikota Yogya, Rabu (13/3) sore.

Menurutnya, musibah yang dialami Fiki bukanlah sesuatu yang diinginkan. Meski begitu, ia berharap peristiwa ini juga menjadi pembelajaran bagi masyarakat. Untuk itu Singgih mengimbau kepada masyarakat agar mewaspadai bahaya kebakaran dan potensi

penyebabnya seperti dari peralatan kelistrikan, serta potensi dari perapian di dapur. "Masyarakat perlu lebih berhati-hati agar kejadian serupa tidak terjadi lagi, termasuk terkait pencegahan terjadinya kebakaran, dengan memperhatikan instalasi listrik yang sesuai prosedur," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, mengatakan kebakaran yang terjadi di rumah Fiki Edriand disebabkan oleh penghuni rumah lupa mematikan kompor saat rumah ditinggal pergi beraktivitas.

"Rumah tersebut dikonstruksikan dan dihuni dua kepala keluarga. Untuk luas bangunannya sekitar 96 meter persegi. Rumah tersebut seluruhnya terbakar," katanya.

Ditemui usai menerima bantuan, Fiki Edriand mengaku haru bercampur bahagia. Di tengah musibah yang ia hadapi, bantuan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah rumahnya dilalap si jago merah. (Dhi)-f



Singgih Raharjo secara simbolis menyerahkan bantuan korban kebakaran.

PKK Distribusikan Bantuan Bibit ke Wilayah

YOGYA (KR) - Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Yogya mendistribusikan bantuan bibit cabai ke wilayah. Bantuan tersebut merupakan sumbangan dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kementerian Pertanian.

Pendistribusian bantuan tanaman cabai itu untuk mendukung gerakan tanam cabai di Kota Yogya sebagai tindak lanjut gerakan PKK secara nasional. "Kami mendapatkan amanah untuk menyerahkan bantuan tanaman cabai sumbangan dari Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Selanjutnya kami distribusikan ke kemantren dan kelurahan," ungkap Penjabat Ketua TP PKK Kota Yogya Atik Wulandari, di sela penyerahan bantuan, Rabu (13/3).

Pada tahap awal ada sekitar 750 tanaman cabai yang diserahkan secara simbolis kemantren dan kelurahan di Kota Yogya. Atik berharap dengan adanya gerakan tanam cabai serentak dari pusat dapat digalakkan juga di Kota Yogya.

Dirinya menegaskan dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerak PKK ke-52 pada 4 Maret lalu, PKK meluncurkan gerakan tanam cabai serentak secara nasional. Gerakan itu bertujuan agar masyarakat setidaknya bisa memenuhi kebutuhan konsumsi cabai rumah tangga dari halaman rumah masing-masing. Mengingat harga cabai terkadang tinggi.

"Mudah-mudahan nanti di setiap rumah bisa menanam cabai minimal tiga bibit. Kalau harga cabai

tinggi, pasti semua komoditas juga akan tinggi. Tentunya kalau bisa konsumsi sendiri, paling tidak lebih irit," paparnya.

Pada tahap awal bantuan tanaman cabai diserahkan kepada Kelurahan Semaki, Demangan, Ngupasan, Sosromenduran, Purbayan, Wirobrajan, Kricak, Suryodiningrat, Gunungketur, Gowongan, Brontokusuman, Kadipaten, Suryatmaja dan Ngampilan. Kelurahan itu dipilih karena yang akan maju dalam lomba Amalkan, Kukuhkan,

Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (Aku Hatinya) PKK. Setiap keuluruhan mendapatkan 50 tanaman cabai.

"Mudah-mudahan bisa dibudidayakan di rumah masing-masing ataupun ditanam untuk mengisi halaman Aku Hatinya PKK yang akan mewakili lomba. Harapannya ini bisa budidayakan dengan baik dan bisa menghasilkan benih. Kami titip supaya dipelihara dengan baik dan mudah-mudahan bermanfaat," terang Atik. (Dhi)-f

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN
Berdasarkan Pasal 6 Undang - Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Permata,Tbk, akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, melalui jasa pralelang PT. Trimitra Lelang Mandiri terhadap jaminan debitor : IVAN PETRUS SADIK,SH

Objek Lelang	Nilai Limit	Jaminan Lelang
3 (bidang) bidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang dijual dalam satu paket sesuai dokumen kepemilikan : - SHM No. 689/Gedongkiwo luas 1166 m2 atas nama Wim Louis SadiK, terletak di Kel. Gedongkiwo (d/h Desa Gedongkiwo), Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta; - SHM No. 00515/Gedongkiwo luas 550 m2 atas nama Wim Louis SadiK, terletak di Kel. Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta; - SHM No. 01505/Gedongkiwo luas 511 m2 atas nama Wim Louis SadiK, terletak di Kel. Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta;	Rp.15.700.000.000,-	Rp. 3.140.000.000,-

Setempat dikenal dengan Jl. Bantul No.83, Kel. Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (virtual account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai mekanisme pembayaran menjadi beban peserta lelang.
- Objek lelang dijual dengan kondisi apa adanya (as is) dapat dilihat sejak pengumuman diterbitkan. Syarat lainnya akan diumumkan pada saat pelaksanaan lelang. Keterangan lebih lanjut hubungi PT. Trimitra Lelang Mandiri/ Yohanes Ardiwijayanto 0819 0329 8877.

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti dapat dilihat pada alamat website diatas.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	e-Auction Open Bidding (dengan mengakses url portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id)
Hari/Tanggal	Kamis / 28 Maret 2024
Waktu Penawaran	sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	10.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
Penetapan Pemenang	Setelah batas akhir penawaran
Penetapan Harga Lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wanprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke kas negara sebagai penerimaan lain-lain
Bea Lelang Pembeli	2 % dari harga terbentuk lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 11, Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Maret 2024
td
PT Trimitra Lelang Mandiri PT Bank Permata,Tbk

INTI HARI JADI KE-269 DIY

Transformasi Masyarakat Berkemajuan



Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X menyerahkan tumpeng kepada Sekda DIY dalam Malam Tirakatan Hari Jadi DIY ke-269 di Bangsal Kepatihan Selasa (12/3) malam.

YOGYA (KR) - Tanggal 13 Maret telah resmi dicanangkan sebagai Hari Jadi DIY, seiring penetapan Peraturan Daerah DIY Nomor 2 Tahun 2024. Kala Ngayogyakarta Hadiningrat didirikan guna merefleksikan gambaran tentang sebuah nagari yang makmur, sekaligus juga menjabarkan sebuah model peradaban ideal bagi kesejahteraan manusia dengan merefleksikan keindahan semesta yang dirahmati Allah SWT.

"Malam ini, sama halnya dengan lagu spiritual dengan memusatkan kekuatan batin agar dapat menunaikan cita-cita perjuangan pendiri DIY. Hal ini tentu juga seiring visi yang disabdakan oleh suwargo Sri Sultan Hamengku Buwono I dengan berlandaskan istiqomah dan berkelanjutan memulai

aktualisasi makna Hari Jadi ke-269 dalam bingkai tema 'Maju Sejahtera Berkelanjutan Dijiwai Kebudayaan dan Keistimewaan'," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X, pada Malam Tirakatan Hari Jadi ke-269 DIY di Bangsal Kepatihan Selasa (12/3) malam.

Menurut Wagub DIY, rangkaian semangat dalam tema Hari Jadi DIY, dapat dimaknai sebagai pencapaian kemajuan yang diderivasi melalui inovasi dan keadilan sebagai inti dari transformasi masyarakat. Adapun terkait kesejahteraan, mewujudkan ekosistem sosial yang sejahtera. Hal tersebut dapat dicapai melalui pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat secara layak dan adil, dijamin oleh sistem yang dirancang untuk efisiensi dan keadilan.

"Sementara berkelanjutan dapat dimaknai sebagai integrasi antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian sumber daya alam yang dicapai melalui penerapan teknologi yang memungkinkan kita untuk hidup selaras dengan alam," ungkapnya.

Paku Alam X menambahkan, kebudayaan harus diinterpretasikan ulang melalui lensa kemajuan. Di mana nilai dan identitas budaya diperkuat dan dilestarikan melalui inovasi. Dengan begitu mampu menjadikan kebudayaan lebih relevan di tengah masyarakat modern, tanpa menghilangkan esensi kearifannya. Begitu pula dengan keistimewaan DIY harus ditegaskan dalam konsep teknokratis dengan mengintegrasikan program-program pembangunan yang unik dan pemanfaatan teknologi. "Semuanya harus mampu menciptakan pembangunan yang tidak hanya harmonis, tetapi juga berdampak nyata," ujarnya.

Dalam Malam Tirakatan tersebut ditampilkan Beksan Tahta Pangeran Mangkubumi. Tarian ini menceritakan tentang dipecahnya Kerajaan Mataram menjadi dua bagian lewat Perjanjian Giyanti. Kerajaan Mataram menjadi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang dipimpin Pangeran Mangkubumi dan Kasunanan Surakarta Hadiningrat yang dipimpin Paku Buwono III. Pangeran Mangkubumi kemudian menyandang gelar Sri Sultan Hamengku Buwono I.

Turut hadir pada Malam Tirakatan ini Forkopimda DIY, para kepala OPD di lingkungan Pemda DIY, dan juga para perangkat kelurahan/kalurahan Se-DIY secara daring. (Ria)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

TAK HARUS MENGEJAR ASPEK PRODUKSI
Inovasi, Pertanian Perkotaan Bisa Jadi Andalan

YOGYA (KR) - Pertanian perkotaan seperti Kota Yogya memiliki permasalahan kompleks. Selain lahan yang cukup terbatas, hampir sebagian masyarakatnya bukan berasal dari petani. Meski demikian, pertanian perkotaan tetap bisa menjadi andalan manakala lebih mengedepankan inovasi.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, menilai inovasi dalam aspek pertanian perkotaan tersebut ialah mengembangkan sisi hobbies.

"Jadi tidak harus mengejar aspek produksi. Pasti kita akan kalah dengan kabupaten lain yang luas lahan pertaniannya tidak terbatas. Tetapi justru dengan adanya inovasi bisa membuat pertanian perkotaan tetap andalan. Ada nilai lebih," ungkapnya.

Dicontohkannya beberapa warga di Tegalrejo yang menanam atau budidaya cabai namun bukan buahnya yang hendak dinikmati melainkan seluruh unsur mulai dari pot, media tanam, pohon hingga buah cabainya. Dengan sentuhan hobi, tanaman cabai hias tersebut bisa bernilai cukup tinggi. Hal itu juga tidak perlu mengandalkan lahan luas lantaran sistem tanamnya sangat variatif. Bisa memanfaatkan media polybag hingga sistem vertikultur. "Jadi tidak hanya buahnya saja yang dijual tetapi 'sak pohon-pohone'. Begitu pula tanaman pisang, yang dikembangkan 'sak debog-deboge'. Ini yang dinamai inovasi. Melalui kreativitas, maka sebuah tanaman bisa memiliki nilai lebih," imbuh anggota Fraksi NasDem ini.

Menurut Oleg, dinas terkait atau Dinas Pertanian dan Pangan harus mengambil peran yang semakin intensif dalam mendukung inovasi pertanian perkotaan. Terutama dalam pembimbingan agar selalu muncul inovasi baru, pendampingan sebagai bentuk edukasi, bahkan hingga bantuan bibit serta pemasaran.

Selain itu, imej petani yang identik dengan pakaian lusuh pun bisa diubah. Warga yang menggeluti pertanian perkotaan rata-rata tetap berperan aktif rapi dan menarik. Harapannya, kaum muda semakin banyak yang ikut menggeluti dalam menciptakan inovasi dalam bercocok tanam. "Itu nanti juga bisa dikembangkan untuk tanaman obat keluarga atau toga. Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) sudah bisa melakukan pendampingan ke masyarakat. Bagaimana lahan yang terbatas itu nanti hasilnya bisa lebih," tandasnya.

Sedangkan untuk mendukung ketahanan pangan, menurutnya, keberadaan kampung sayur atau lorong sayur yang dikelola oleh kelompok tani tetap perlu dikembangkan. Terutama dengan menanam apa yang dikonsumsi, serta mengkonsumsi apa yang ditanam. (Dhi)-f

Oleg Yohan
Komisi B